Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

# Hubungan Penggunaan Obat Tradisional Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Muda Penderita Hipertensi di Kota Jambi

**Qonita Salsabila[1], Yuni Andriani[2], Amraini Amelia[3]**
[1] Universitas Adiwangsa Jambi , qonitasalsabila1111@gmail.com
[2] Universitas Adiwangsa Jambi , yuniandriani347@gmail.com
[3] Universitas Adiwangsa Jambi , amrainiameliaunaja@gmail.com

**Abstrak**

Hipertensi “merupakan.salah satu penyakit tidak menular yang saat ini semakin banyak ditemukan, tidak hanya pada kelompok lanjut usia tetapi juga pada usia muda. Selain.menjalani terapi menggunakan obat antihipertensi, sebagian penderita hipertensi memanfaatkan obat tradisional sebagai terapi pendamping untuk membantu mengontrol tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis.hubungan. penggunaan obat tradisional terhadap kualitas. hidup pada anak muda penderita hipertensi di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.dengan desain observasional analitik melalui pendekatan cross sectional.comparative. Jumlah sampel.dalam penelitian ini sebanyak 50 responden yang dipilih menggunakan kuisioner. WHOQOL-BREF, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS melalui uji Independent Sample T-Test.dan regresi linear.berganda. Hasil Penelitian menunjukkan adanya perbedaan kualitas hidup antara responden yang menggunakan obat tradisional dan responden yang tidak menggunakan. obat tradisional dengan nilai signifikansi. 0.018 ($p<0,05$). Namun, hasil analisis regresi linear.berganda menunjukkan bahwa variabel penggunaan obat tradisional, usia, jenis kelamin, lama.menderita hipertensi, dan tekanan.darah secara simultan belum memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas hidup responden.dengan nilai signifansi 0,054 ($p>0,05$).”

**Kata Kunci:** *hipertensi, obat tradisional, kualitas hidup*

**Abstract**

Hypertension is one of the non-communicable diseases that is currently increasingly found, not only in the elderly but also in young people. In addition to undergoing therapy using antihypertensive drugs, some hypertension sufferers use traditional medicine as a complementary therapy to help control blood pressure. This study aims to analyze the relationship between the use of traditional medicine and the quality of life in young people with hypertension in Jambi City. This study uses a quantitative method with an analytical observational design through a cross-sectional comparative approach. The number of samples in this study was 50 respondents selected using the WHOQOL-BREF questionnaire, then analyzed using the SPSS program through the Independent Sample T-Test and multiple linear regression. The results of the study showed a difference in the quality of life between respondents who used traditional medicine and respondents who did not use traditional medicine with a significance value of 0.018 ($p <0.05$). However, the results of multiple linear regression analysis show that the variables of traditional medicine use, age, gender, duration of hypertension, and blood pressure simultaneously do not have a significant relationship with the respondents' quality of life, with a significance value of 0.054 ($p>0.05$).

**Keywords:** *hypertension, Traditional medicine, Quality of life*

**Corresponding Author:**
Qonita Salsabila
Universitas Adiwangsa Jambi; qonitasalsabila1111@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

## PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah bagi Kesehatan di berbagai negara, termasuk Indonesia. World Healt Organization menyebutkan bahwa hipertensi menjadi salah satu penyebab utama penyakit kardiovaskular dan kematian dini di dunia. Penyakit ini tidak hanya dialami oleh kelompok usia lanjut, tetapi juga mulai banyak ditemukan pada usia muda akibat perubahan gaya hidup modern seperti konsumsi makanan tinggi garam, kurang olahraga, merokok, stress, dan kebiasaan begadang. Penelitian Taamu dkk (Saputra dkk., t.t.)menjelaskan bahwa kejadian hipertensi pada usia produktif berkaitan dengan gaya hidup yang kurang sehat, rendahnya aktivitas fisik, stres, dan kebiasaan sedentary dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu penggunaan obat antihipertensi, masyarakat Indonesia juga banyak memanfaatkan obat tradisional sebagai terapi pendamping hipertensi. Penelitian oleh (Utami dkk. 2021) menunjukkan bahwa penggunaan obat tradisional masih banyak dilakukan oleh penderita hipertensi sebagai terapi komplementer karena dianggap lebih alami dan membantu menjada kondisi kesehatan tubuh. Meskipun penggunaan obat tradisional pada penderita hipertensi cukup tinggi, penelitian mengenai hubungan penggunaan obat tradisional dengan kualitas hidup pada anak muda penderita hipertensi masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan obat tradisional dengan kualitas hidup pada anak muda penderita hipertensi di Kota Jambi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional comparative*. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Jambi pada bulan April 2026. Populasi dalam penelitian ini Adalah penderita hipertensi usia muda di Kota Jambi sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan saampel penelitian. Kriteria inklusi penelitian meliputi responden berusia 18-30 tahun, menggunakan obat antihipertensi, bersedia menjadi responden, dan mampu mengisi kuisioner penelitian. Intrumen penelitian menggunakan WHOQOL-BREF untuk mengukur kualitas hidup responden. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS melalui analisis univariat, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji Independent Sample T-Test, dan regresi linear berganda dengan Tingkat signifikansi $\alpha$=0,05.

## PERSETUJUAN ETIK

Penelitian ini telah mengajukan persetujuan etik penelitian dan telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Jambi, dengan nomor : LB.02.06/2/207.1/2026

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan Perempuan memiliki proporsi yang sama yaitu masing-masing sebsesar 50%. Sebagian bsear responden telah menderita hipertensi selama 1-3 tahun sebanyak 36%. Responden yang menggunakan dan tidak menggunakan obat tradisional memiliki jumlah yang sama, yaitu masing-masing sebanyak 25 responden atau sebesar 50%. Frekuensi penggunaan obat tradisional terbanyak Adalah penggunaan setiap hari sebanyak 25% Rata-rata responden Adalah 24,48 tahun. Rata-rata tekanan darah diastolic sebesar 95,29mmHg. Nilai rata-rata skor WHOQOL responden Adalah 76,88.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

**Tabel 1. Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Laki-laki | 25 | 50,0 |
| Perempuan | 25 | 50,0 |
| Total | 50 | 100 |

**Tabel 2. Lama menderita hipertensi**

| Lama Menderita | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|
| <1 tahun-laki | 15 | 30,0 |
| 1-3 tahun | 18 | 36,0 |
| >3 tahun | 17 | 34,0 |
| Total | 50 | 100 |

**Tabel 3. Penggunaan obat tradisional**

| Penggunaan Obat Tradisional | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Ya | 25 | 50,0 |
| Tidak | 25 | 50,0 |
| Total | 50 | 100 |

**Tabel 4. Frekuensi penggunaan obat tradisional**

| Frekuensi penggunaan | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Tidak menggunakan | 25 | 50,0 |
| Setiap hari | 12 | 24,0 |
| 2-3 kali seminggu | 7 | 14,0 |
| Sesekali | 6 | 12,0 |
| Total | 50 | 100 |

**Tabel 5. Analisis deskriptif**

| Variabel | Mean | SD | Minimum | maximum |
|---|---|---|---|---|
| Usia | 24,48 | 3,340 | 18 | 30 |
| Sistolik | 151,08 | 7,571 | 140 | 160 |
| Diastolik | 95,29 | 4,291 | 90 | 100 |
| Skor WHOQOL | 76,88 | 10,693 | 57 | 95 |

**Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,050 (p>0,05), sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis parametrik dapat digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 6. Hasil analisis data**

| Variabel | Kolmogorov-Smirnov (Sig.) | Shapiro-Wilk (Sig.) | keterangan |
|---|---|---|---|
| Skor WHOQOL | 0,2000 | 0,050 | Berdistribusi normal |

**Analisis Hubungan Penggunaan Obat Tradisional dengan Kualitas Hidup**

Hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai p=0,018 (p<0,05), sehingga terdapat perbedaan kualitas hidup antara responden yang menggunakan obat tradisional.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

**Tabel 7. Analisis hubungan penggunaan obat tradisional dengan kualitas hidup**

| Variabel | Mean Tidak Menggunakan OT | Mean Menggunakan OT | p-value |
|---|---|---|---|
| Skor WHOQOL | 80,20±9,743 | 73,16±10,637 | 0,018 |

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,054 (p>0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan obat tradisional, usia, jenis kelamin, lama menderita hipertensi, dan tekanan darah secara simultan belum memiliki hubungan signifikan terhadap kualtas hidup responden.

**Tabel 8. Analisis linear berganda**

| Variable | B | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| Konstanta | 111,229 | 3,183 | 0,003 |
| Penggunaan obat tradisional | -5,635 | -1,819 | 0,076 |
| Usia | -0,268 | -0,581 | 0,564 |
| Jenis kelamin | -0,995 | -0,336 | 0,738 |
| Lama menderita hipertensi | 3,644 | 1,886 | 0,066 |
| Sistolik | -0,169 | -0,868 | 0,390 |

**Tabel 9. Model summary**

| R | R Square | Adjusted R Square | Sig. ANOVA |
|---|---|---|---|
| 0,461 | 0,213 | 0,123 | 0,054 |

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menujukkan bahwa kejadian hipertensi pada usia muda dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti pola makan tinggi garam, kurangnya aktivitas fisik, stress, merokok, sertia kebiasaan begadang. Sebagian besar responden telah mengalami hipertensi selama 1-3 tahun, sehingga kondisi tersebut dapat memengaruhi keadaan fisik maupun psikologis penderita. Semkain lama seseorang mengalami hipertensi maka Risiko penurunan kualitas hidup juga semakin meningkat akibat keterbatasan aktivitas dan kekhawatiran terhadap komplikasi penyakit. (Zulia Siti Rahmawati et al., 2023). Penggunaan obat tradisional pada penderita hipertensi masih cukup tinggi karena dianggap lebih alami dan mudah diperoleh. Frekuensi penggunaan obat tradisional terbanyak adalah penggunaan setiap hari. Masyarakat masih banyak menggunakan obat tradisional sebagai terapi komplementer hipertensi karena dipercaya membantu menjaga kondisi kesehatan tubuh. (Utami et al., n.d.2023).

Hasil uji Independent Sampel T-Test menunjukkan bahwa adanya perbedaan kualitas hidup antara responden yang menggunakan obat tradisional dan yang tidak menggunakan obat tradisional dengan nilai p=0,018 (p<0,05). Namun, penggunaan obat tradisional belum tentu selalu meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi usia muda. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh jenis herbal yang digunakan, kepatuhan pengobatan antihipertensi, pola hidup, serta kondisi psikologis responden. Hasil analisis linear berganda menunjukkan bahwa penggunaan obat tradisional, usia, jenis kelamin, lama menderita hipertensi, dan tekanan darah secara simultan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kualitas hidup responden dengan nilai p=o,o54 (p>0,05). Kualitas hidup penderita hipertensi dipengaruhi oleh banyak factor lain seperti pola hidup sehat, dukungan keluarga, aktivitas fisik, dan penyakit penyerta. (Fahreza dkk, 2024).

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kualitas hidup antara responden yang menggunakan obat tradisional dan yang tidak menggunakan pada anak muda penderita hipertensi di Kota Jambi dengan nilai p=0,018 (p<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan obat tradisional memiliki hubungan dengan kualitas hidup berdasarkan analisis bivariat. Namun, berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variable penggunaan obat tradisional, usia, jenis kelamin, lama menderita hipertensi, dan tekanan darah secara simultan belum menujukkan hubungan yang signifikan terhadap kualitas hidup responden dengan nilai p=0,054 (p>0,05).

## DAFTAR PUSTAKA

Bahan-Bahan Tradisional untuk Pemeliharaan Kesehatan Penderita Hipertensi Zulia Siti Rahmawati Mahasiswa Keperawatan, P., Studi Keperawatan, P., & Ilmu Kesehatan, F. (2023). Pemanfaatan Bahan-Bahan Tradisional untuk Pemeliharaan Kesehatan Penderita Hipertensi. Dalam *Health Information : Jurnal Penelitian* (Vol. 15, Nomor 2). https://ror.org/03cnmz153]

Ilmu, J., Bhakti, K., Medika, S., Utami, A. W., Wijayanti, A., & Novarina, D. (t.t.). *PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I Use of Traditional Medicines Among Hypertensive Patient in Gondokusuman I Primary Health Care D3 Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta Corresponding author: Artha Woro Utami*.

Saputra, I., Nababan, T., Sifani, R. F., Wartini, S., & Zatama, A. A. (t.t.). *HUBUNGAN PERILAKU KURANG GERAK (SEDENTARY) DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT USIA PRODUKTIF*. Diambil http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP

Studi, P. S., & IlmuKesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, F. (2024). *Jurnal Excellent Volume 3 Nomor 1 Tahun*.

Utami, A. N., Hajrin, W., & Muliasari, H. (t.t.). PHARMACEUTICAL JOURNAL OF INDONESIA Formulasi Sediaan Lotion Ekstrak Etanol Daun Salam (Syzygium polyanthum (Wight) Walp.) dan Penentuan Nilai SPF Secara in Vitro. Dalam *PHARMACEUTICAL JOURNAL OF INDONESIA* (Vol. 2021, Nomor 2). Diambil http://.pji.ub.ac.id